

## **Hubungan Kepercayaan dan Sarana dengan Kepatuhan Mahasiswa Kesehatan dalam Mentaati Protokol Kesehatan di Masa New Normal di Kota Bandar Lampung**

### **The Relationship Between Trust And Facilities Whit Health Student Compliance In Adhering To Health Protocols In The New Normal Era In The City Of Bandar Lampung**

**Indi Iskayasi<sup>1</sup>, Samino<sup>1</sup>, Nurhalina sari<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati, Lampung, Indonesia

Korespondensipenulis:[indiiskayasi4@gmail.com](mailto:indiiskayasi4@gmail.com)

#### **ABSTRACT**

*The COVID-19 outbreak in Indonesia has claimed 6.74 million victims so far with a total of 161 thousand deaths. The cause is community non-compliance with health protocols, most of it occurs due to a lack of public understanding of the dangers of disease and the benefits of treatment, as well as the large barriers to access to health. This type of research is quantitative, cross sectional approach. The sample in this study were some health students in Bandar Lampung City with a total of 170 respondents. The sampling technique is simple random sampling. Analysis of univariate and bivariate data using chi square test. The study was conducted in June 2022. The results of the chi square test obtained a p-value of 0.002 ( $\leq 0.05$ ), which means that there is a relationship between the trust of health students in complying with health protocols during the COVID-19 pandemic in Bandar Lampung City in 2022. The results of the chi-square test obtained a p-value of 0.034 ( $\leq 0.05$ ) which means that there is a relationship between the health student environment in complying with health protocols during the covid 19 pandemic in Bandar Lampung City in 2022. It is hoped that students will always comply with the health protocols set by the Government while in the campus environment, and continue to apply a clean and healthy lifestyle. both on and off campus.*

Keywords: Trust, Compliance, Facilities, Health Protocol

#### **ABSTRAK**

Wabah covid 19 diindonesia telah memakan korban hingga saat ini mencapai 6.74 juta kausus dengan jumlah kematian sebanyak 161 ribu jiwa penyebab nya adalah ketidak patuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan sebagian besar terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap bahaya penyakit dan manfaat penanganan serta besarnya hambatan dalam akses kesehatan. Tujuan penelitian ini diketahui faktor faktor yang berpengaruh dalam kepatuhan mahaiswa kesehatan dalam mentaati protokol kesehatan dimassa new normal dikota Bandar lampung tahun 2022. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahaiswa kesehatan di 4 universitas dibandar lampung sebanyak 170 responden. Teknik sampling random simple random sampling. Hasi uji chisquare didapatkan nilai p-value 0,002 ( $<0,005$ ) yang artinya ada hubungan kepercayaan mahasiswa kesehatan dalam mentaati prtokol kesehatan di massa new normal dikota Bandar lampung tahun 2022, hasil uji chi square didapatkan hasil p-value 0,0034 ( $<0,005$ ) yang artinya ada hubungan sarana mahasiswa kesehatan dalam mentaati protokol kesehatan di massa new normal dikota Bandar lampung tahun 2022. Diharapkan bagi mahasiswa selalu mematuhi protokol kesehatan dengan tetap menerapkan pola hidup bersih dan sehat selalu menggunakan masker baik didal maupun diluar kampus.

**Kata kunci** : kepercayaan, kepatuhan, sarana, protokol kesehatan.

## PENDAHULUAN

Wabah covid 19 ditetapkan sebagai pandemik global oleh WHO pada 11 Maret 2020, dengan peningkatan 13 kali lipat dalam jumlah kasus yang dilaporkan di luar China. Angka fatalitas kasus (CFR) secara keseluruhan di antara semua negara adalah 6,8%, tetapi tertinggi di Italia pada 13,1%. Pandemi covid-19 dapat menjadi pandemi kategori 3, tergantung pada nomor reproduksinya ( $R_0$ ) dan keseluruhan rasio fatalitasnya jauh (Mansuri et al.,) Provinsi Lampung angka kejadian covid 19 per tanggal 27 Maret 2022 yaitu, sebanyak 72271 orang terkonfirmasi positif covid 19, dan sebanyak 66094 orang terkonfirmasi telah selesai menjalani isolasi mandiri, dan sebanyak 4108 orang terkonfirmasi meninggal dunia (Dinkes Provnsi Lampung, 2022).

Kasus covid 19 yang dilaporkan ditemukan di 203 negara di seluruh dunia pada awal April 2020, dengan total 937.976 kasus yang dikonfirmasi dan 47.279 kematian. Pada Bulan April 2020, Indonesia menunjukkan sejumlah besar kasus dan kematian yang dikonfirmasi dalam wabah covid 19 dan diperlukan strategi pencegahan untuk penyebarluasan penyakit yang lebih parah (Yanti et al., 2020). Upaya memutuskan mata rantai penyebaran covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Purnamasari & Rahyani, 2020).

Dalam praktiknya, persoalan substansial dalam menekan angka penyebaran Covid-19 tidak sepenuhnya berjalan efektif. Misalnya menerapkan 3M yaitu seruan menggunakan masker, menjaga jarak, termasuk mencuci tangan dengan sabun belakangan justru tidak sama situasinya saat pertama kali Covid-19 diidentifikasi masuk ke Indonesia. Bahkan, di sejumlah daerah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah dilakukan berjilid-jilid, namun implementasi kebijakan tersebut tidak maksimal. Masyarakat sudah mulai jenuh dan mengabaikan protokol kesehatan. Tidak sedikit warga tidak lagi memakai masker. Termasuk rendahnya pengawasan aparat pemerintah di lapangan, masih minimnya populasi yang dites Covid-19 ini. Badan Kesehatan Dunia (WHO) membuat standar tes Covid-19 yakni 1.000 per 1 juta penduduk (WHO, 2021).

Ketidakpatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan sebagian besar terjadikarena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap bahaya penyakit dan manfaat penanganan dan besarnya hambatan dalam akses kesehatan (Wahyuniarti et al., 2020). Pencegahan Covid-19 bisa dicegah oleh masyarakat salah satunya adalah mahasiswa. Mahasiswa sebagai salah satu bagian garda terdepan untuk turut dalam berpartisipasi aktif dalam mengikuti trend issue dan masalah kesehatan yang sedang terjadi pada saat ini. Sehingga mahasiswa sebagai diri pribadi dengan kehidupan yang mereka jalani akan memiliki yang namanya dampak resiko kesehatan yang tinggi di masa depan, maka itu akan menjadi penting bagi mereka dan juga untuk meningkatkan kesadaran diri mereka akan informasi kesehatan yang penting bagi diri mereka sendiri (Sukaesi et al.,).

Hasil observasi yang sudah dilakukan banyak ditemui mahasiswa kesehatan yang tidak melakukan kepatuhan protokol kesehatan saat virus covid19 sedang melanda diseluruh dunia termasuk Indonesia merasa gerah saat menggunakan masker menjadi alasan mahasiswa tidak menepatkan protokol kesehatan. Kurangnya memadainya sarana penunjang protokol kesehatan di lingkungan kampus membuat mahasiswa kurang menerapkan protokol. Dari permasalahan dan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan kepercayaan dan sarana dengan kepatuhan mahasiswa kesehatan dengan protokol kesehatan dalam mentaati protokol kesehatan di massa new normal di kota Bandar Lampung tahun 2022.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Rancangan dalam penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain survey analitik dengan pedekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kesehatan di Kota Bandar Lampung di Universitas Malahayati, Universitas Mitra Indonesia, Politeknik Kesehatan Negeri Lampung, dan Stikes Panca Bakti dengan jumlah sample sebanyak 170 sampel Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling dengan menggunakan kuesioner google form. Pengumpulan data secara bivariat dengan uji chi square dengan berupa kategorik dengan skala ordinal. Penelitian ini sudah lulus uji laik etik di Universitas Malahayati Bandar Lampung No. 2819/EC/KEP-UNMAL/VII/2022.

## HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Mahasiswa Kesehatan Dalam Mentaati Protokol Kesehatan di masa new normal Di Kota Bandar Lampung tahun 2022

Kepercayaan	Frekuensi	Persentase
Percaya	78	45,9
Tidak Percaya	92	54,1
Total	170	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui, dari 170 responden yang memiliki kepercayaan responden terkait menerapkan protokol kesehatan dengan kategori percaya sebanyak 78 responden (45,9%) dan kategori tidakpercaya sebanyak 92 responden (52,1%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Mahasiswa Kesehatan Dalam Mentaati Protokol Kesehatan di masa new normal Di Kota Bandar Lampung tahun 2022

Kepercayaan	Frekuensi	Persentase
Percaya	78	45,9
Tidak Percaya	92	54,1
Total	170	100,0

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui, dari 170 responden yang memiliki kepercayaan responden terkait menerapkan protokol kesehatan dengan kategori percaya sebanyak 78 responden (45,9%) dan kategori tidakpercaya sebanyak 92 responden (52,1%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi sarana mahasiswa Kesehatan Dalam Mentaati Protokol Kesehatan di masa new normal Di Kota Bandar Lampung tahun 2022

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase
Mentaati	82	48,2
Tidak Mentaati	88	51,8
Total	170	100,0

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui, dari 170 responden yang memiliki kepatuhan responden terkait menerapkan protokol kesehatan dengan kategori patuh sebanyak 82 responden (48,2%) dan kategori tidak patuh sebanyak 88 responden (51,8%).

Tabel 4 Hubungan Kepercayaan Mahasiswa Kesehatan Dalam Mentaati Protokol Kesehatan di masa new normal Di Kota Bandar Lampung tahun 2022

Kepercayaan	Kepatuhan	Total	P-	OR
-------------	-----------	-------	----	----

	Patuh		Tidak Patuh		Value	CI 95%
	N	%	N	%		
<b>Percaya</b>	41	24,1	23	13,5	0,002	2,8 (1,4-5,3)
<b>Tidak</b>	41	24,1	65	38,2		
<b>Total</b>	82	48,2	88	51,6		

Berdasarkan tabel diatas diketahui, responden yang memiliki kepercayaan kategori percaya 64 responden (37,6%) dengan patuh menerapkan protokol kesehatan sebanyak 41 responden (24,1%) dan tidak patuh menerapkan protokol kesehatan sebanyak 23 responden (13,5%). Responden yang memiliki kepercayaan kategori tidak percaya sebanyak 106 (62,4%) dengan patuh menerapkan protokol kesehatan sebanyak 41 responden (24,1%) dan tidak patuh menerapkan protokol kesehatan sebanyak 65 responden(38,2%) Hasil uji *chi square* didapat nilai *p-value* 0,002 ( $\leq 0,05$ ) yang artinya ada hubungan kepercayaan mahasiswa kesehatan dalam mentaati protokol kesehatan dimasa endemi covid 19 di Kota Bandar Lampung tahun 2022. Nilai OR= 2,8 sehingga didapat kesimpulan jika responden yang tidakpercaya akan covid-19 maka memiliki 2,8 kali lebih besar untuk beresiko tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Sarana Mahasiswa Kesehatan Dalam MentaatiProtokol Kesehatan di masa new normal Di Kota Bandar Lampungtahun 2022

Saran	Kepatuhan				Total		P-Value	OR CI 95%
	Patuh		Tidak Patuh		N	%		
	N	%	N	%				
<b>Memadai</b>	45	26,5	33	13,4	78	45,9	0,034	2,0 (1,0-3,7)
<b>Tidak</b>	37	21,8	55	32,4	92	54,1		
<b>Total</b>	82	48,2	88	51,8	170	100		

Berdasarkan tabel diatas diketahui, responden yang memiliki lingkungan dengan kategori memadai 78 responden (45,9%) dengan patuh menerapkan protokol kesehatan sebanyak 45 responden (26,5%) dan tidak patuh menerapkan protokol kesehatan sebanyak 33 responden (13,4%). Responden yang sarana dengan kategori tidak memadai sebanyak 92 responden (54,1%) dengan patuh menerapkan protokol kesehatan sebanyak 37 responden (21,8%) dan tidak patuh menerapkan protokol kesehatan sebanyak 55 responden (32,8%). Hasil uji *chi square* didapat nilai *p-value* 0,034 ( $\leq 0,05$ ) yang artinya ada hubungan lingkungan mahasiswa kesehatan dalam mentaati protokol kesehatan dimasa endemi covid 19 di Kota Bandar Lampung tahun 2022 Nilai OR=2,0 sehingga didapat kesimpulan jika responden yang memiliki sarana tidak memadai maka memiliki 2,0 kali lebih besar untuk beresiko tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan.

## PEMBAHASAN

### Distribusi Frekuensi Kepercayaan Mahasiswa Kesehatan Dalam Mentaati Protokol Kesehatan di masa new normal Di Kota Bandar Lampung tahun 2022

Hasil penelitian ini didapat dari 170 responden yang memiliki kepercayaan responden terkait menerapkan protokol kesehatan dengan kategori percaya sebanyak 64 responden (37,6%) dan kategori tidak percaya sebanyak 106 responden (62,4%). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami, A.R. (2020) Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Provinsi Dki Jakarta. Data dianalisis menggunakan deskriptif dengan menghitung frekuensi, persentase, dan tabulasi silang. Penelitian menunjukkan 83% memiliki pengetahuan yang baik, 70,7% sikap yang baik dan 70,3% keterampilan yang baik dalam pencegahan covid-19. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami, A.R. (2020) Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-

19 Di Provinsi Dki Jakarta. Data dianalisis menggunakan deskriptif dengan menghitung frekuensi, persentase, dan tabulasi silang. Penelitian menunjukkan 83% memiliki pengetahuan yang baik, 70,7% sikap yang baik dan 70,3% keterampilan yang baik dalam pencegahan covid-19.

Muslim & nasutin (2012) pengaruh tingkat kepercayaan masyarakat tentang covid-19 terhadap kepatuhan menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemic-19. Analisis data menggunakan chi square hasil penelitian menunjukan sebanyak 67,4% respnden memiliki tingkat kepercayaan dalam kategori tidak percaya dan sebanyak 82,9% responden tidak patuh dalam menjalankan protokol kesehatan ada pengaruh tingkat kepercayaan masyarakat tentang covid19 terhadap kepatuhan menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemic covid19 masyarakat didesa leung bata kecamatan baktinya kabupaten aceh utara (0,001).

Menurut peneliti mahasiswa memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan covid 19. Faktanya penularan covid 19 dapat terjadi dimana saja , dirumah, ditempat umum, intitusi pendidikan maupun tempat lain dimana orang berinteraksi sosial. Dengan interaksi dan mobilisasi yang tinggi salah satu anjurannya ada protokol kesehatan dapat dilakukan dengan physical distantcing sebagai strategi dasar demi emngatasi pandemik virus covid19. Kepatuhan menjaga jarak dpat dimulai dengan mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi protokol pencegahan covid19.

### **Distribusi Frekuensi sarana Mahasiswa Kesehatan Dalam Mentaati Protokol Kesehatan Dimasa new normal Di Kota Bandar Lampung tahun 2022**

Hasil penelitian ini didapat dari 170 responden yang memiliki sarana responden terkait menerapkan protokol kesehatan dengan kategori memadai sebanyak 64 responden (37,6%) dan kategori tidak memadai sebanyak 106 responden (62,4%). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muslim & Nasution(2021) Pengaruh Tingkat Kepercayaan Masyarakat Tentang Covid-19 Terhadap Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19. Analisis data secara uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 67,4% responden memiliki tingkat kepercayaan dalam kategori tidak percaya dan sebanyak 82,9% responden tidak patuh dalam menjalankan protokol kesehatan. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Anggriani & Mukminin (2021) Lingkungan kerja adalah keseluruhan lingkungan dimana seseorang bekerja, meliputi metode kerja dan pengaturan kerjanya. Lingkungan kerja juga merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pelaksanaan tugas pegawai secara optimal sehingga perlu diperhatikan, yang meliputi suasana kerja, hubungan rekan kerja, dan tersedianya fasilitas kerja (Meilina & Rino, 2020).

### **Distribusi Frekuensi Kepatuhan Mahasiswa Kesehatan Dalam Mentaati Protokol Kesehatan Dimasa new normal Di Kota Bandar Lampung tahun 2022**

Hasil penelitian ini didapat dari 170 responden yang memiliki kepatuhan responden terkait menrapkan protokol kesehatan dengankategori patuh sebanyak 82 responden (48,2%) dan kategori tidak patuh sebanyak 88 responden (51,8%). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2021) Pengaruh Lingkungan Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Bima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan masa pandemik covid 19 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Bima. Koefisien regresi variabel Lingkungan kerja masa pandemik covid 19 menunjukkan nilai positif dan tidak signifikan pada taraf signifikansi  $> \alpha$  (alpha), (0,356  $>$  0,05).

### **Analisa Bivariat**

### **Hubungan Kepercayaan Mahasiswa Kesehatan Dalam Mentaati Protokol Kesehatan Dimasa new normal Di Kota Bandar Lampung tahun 2022**

Berdasarkan tabel diatas diketahui, responden yang memiliki kepercayaan kategori percaya 64 responden (37,6%) dengan patuh menerapkan protokol kesehatan sebanyak 41 responden (24,1%) dan tidak patuh menerapkan protokol kesehatan sebanyak 23 responden (13,5%). Responden yang memiliki kepercayaan kategori tidak percaya sebanyak 106 (62,4%) dengan patuh menerapkan protokol kesehatan sebanyak 41 responden (24,1%) dan tidak patuh menerapkan protokol kesehatan sebanyak 65 responden (38,2%).

Hasil uji *chi square* didapat nilai *p-value* 0,002 ( $\leq 0,05$ ) yang artinya ada hubungan kepercayaan mahasiswa kesehatan dalam mentaati protokol kesehatan dimasa pandemi covid 19 di Kota Bandar Lampung tahun 2022. Nilai OR=2,826 sehingga didapat kesimpulan jika responden yang tidak percaya akan covid 19 maka 2 kali beresiko tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami, A.R. (2020) Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Provinsi Dki Jakarta. Data dianalisis menggunakan deskriptif dengan menghitung frekuensi, persentase, dan tabulasi silang. Penelitian menunjukkan 83% memiliki pengetahuan yang baik, 70,7% sikap yang baik dan 70,3% keterampilan yang baik dalam pencegahan covid 19.

Riyadi (2020) Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. Analisis ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi. Hasil empiris menunjukkan rata-rata indeks kepatuhan responden laki-laki lebih rendah dibandingkan responden perempuan, serta terdapat kecenderungan bahwa kaum muda lebih tidak acuh terhadap penerapan protokol kesehatan dengan rata-rata skor kepatuhan yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan kaum yang lebih tua.

Menurut peneliti kepercayaan tindakan yang menunjukkan perilaku kepercayaan terhadap pencegahan Covid-19 yang baik juga sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap itu tidaklah sama dengan perilaku dan perilaku tidaklah selalu mencerminkan sikap seseorang, sebab seringkali terjadi bahwa seseorang memperlihatkan tindakan yang bertentangan dengan sikap kepercayaannya.

### **Hubungan Sarana Mahasiswa Kesehatan Dalam Mentaati Protokol Kesehatan Dimasa new normal Di Kota Bandar Lampung tahun 2022**

Berdasarkan tabel diatas diketahui, responden yang memiliki sarana memadai dengan kategori memadai 78 responden (45,9%) dengan patuh menerapkan protokol kesehatan sebanyak 45 responden (26,5%) dan tidak patuh menerapkan protokol kesehatan sebanyak 33 responden (13,4%). Responden yang sarana dengan kategori tidak memadai sebanyak 92 responden (54,1%) dengan patuh menerapkan protokol kesehatan sebanyak 37 responden (21,8%) dan tidak patuh menerapkan protokol kesehatan sebanyak 55 responden (32,8%). Hasil uji *chi square* didapat nilai *p-value* 0,034 ( $\leq 0,05$ ) yang artinya ada hubungan lingkungan mahasiswa kesehatan dalam mentaati protokol kesehatan dimasa pandemi covid 19 di Kota Bandar Lampung tahun 2022. Nilai OR=2,027 sehingga didapat kesimpulan jika responden yang lingkungannya tidak memadai maka 2 kali beresiko tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muslim & Nasution (2021) Pengaruh Tingkat Kepercayaan Masyarakat Tentang Covid-19 Terhadap Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19. Analisis data secara uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 67,4% responden memiliki tingkat kepercayaan dalam kategori tidak percaya dan sebanyak 82,9% responden tidak patuh dalam menjalankan protokol kesehatan.

Madjid (2021) Tingkat Kepatuhan Mahasiswa Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Lingkungan Kampus Poltekkes Kemenkes Makassar. Hasil penelitian didapatkan bahwa kepatuhan mahasiswa dalam penerapan protokol kesehatan dengan mencuci tangan pakai sabun 75,61%, tertinggi jurusan kesehatan gigi 87,50% dan terendah jurusan fisioterapi 53,65%. Kepatuhan memakai masker 87,12%, tertinggi jurusan kesehatan lingkungan 95,12% dan terendah jurusan keperawatan makassar

68,29%. Sedangkan kepatuhan menjaga jarak 67,13%, tertinggi jurusan kebidanan 75,60% dan terendah jurusan farmasi 58,53%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa patuh dalam penerapan protokol kesehatan di kampus Poltekkes Kemenkes Makassar.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Anggriani & Mukminin (2021) Lingkungan kerja adalah keseluruhan lingkungan dimana seseorang bekerja, meliputi metode kerja dan pengaturan kerjanya. Lingkungan kerja juga merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pelaksanaan tugas pegawai secara optimal sehingga perlu diperhatikan, yang meliputi suasana kerja, hubungan rekan kerja, dan tersedianya fasilitas kerja (Meilina & Rino, 2020). Hasil dari temuan terdapat responden yang tidak patuh menerapkan protokol kesehatan sebanyak 126 responden (52,5%). Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa telah terstigma dengan adanya hoaks yang menyebar yang menyatakan jika covid hanyalah peralihan isu politik, dan covid 19 memanglah penyakit yang ada sejak dahulu dan baru *boming* disaat ini, maka dari itu mahasiswa bersikap acuh terhadap perkembangan covid 19.

## SIMPULAN

Dari 170 responden yang memiliki kepercayaan responden terkait menerapkan protokol kesehatan dengan kategori tidak percaya sebanyak 92 responden (52,1%). Dari 170 responden yang memiliki sarana responden terkait menerapkan protokol kesehatan dengan kategori tidak memadai sebanyak 106 responden (62,4%). Dari 170 responden yang memiliki kepatuhan responden terkait menerapkan protokol kesehatan dengan kategori tidak patuh sebanyak 88 responden (51,8%). Hasil uji *chi square* didapat nilai *p-value* 0,002 ( $\leq 0,05$ ) yang artinya ada hubungan kepercayaan mahasiswa kesehatan dalam mentaati protokol kesehatan dimasa new normal di Kota Bandar Lampung tahun 2022. Hasil uji *chi square* didapat nilai *p-value* 0,034 ( $\leq 0,05$ ) yang artinya ada hubungan sarana mahasiswa kesehatan dalam mentaati protokol kesehatan dimasa new normal di Kota Bandar Lampung tahun 2022.

## SARAN

Saran untuk universitas diharakan bagi mahasiswa untuk selalu mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh universitas seperti memakai masker dan tetap menerapkan pola hidup bersih dan sehat baik didalam lingkungan kampus maupun diluar kampus dan pemberian sanksi untuk mahasiswa yang melanggar protokol kesehatan oleh petugas keamanan universitas.

Saran bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai hubungan kepercayaan dan sarana dengan kepatuhan protokol kesehatan dimasa new normal sehingga dapat menggali lebih dalam dan data yang didapatkan nantinya memberikan data-data serta informasi yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 113-124.
- Anggriani, D., & Mukminin, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Bima. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(4), 314-326. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/DRB/index>.
- Diana, Z., Suroso, S., & Noviekayati, I. (2021). Hubungan antara persepsi risiko Covid-19 dan self-efficacy menghadapi Covid-19 dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan pada masyarakat Surabaya. *Mind Set Edisi Khusus TIN*, 1(1), 105-116.
- Faturohman, N., & Gunawan, A. (2021). Tantangan Lembaga Pendidikan Dasar dalam Penyelenggaraan Pendidikan Pasca Pandemi COVID-19 di Kabupaten Serang. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 433-442.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119-129.

- <https://doi.org/10.36497/jri.v40i2.101>
- Iqbal, M. (2020). *PENGARUH KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN PANDEMI COVID-19 TERHADAP STRES DAN RELIGIUSITAS MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*. 4(1), 1–23.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021*, 1–224.
- Lathifa, A. R., Kamalia, F., Putra, F. P., & Nuryanti, L. (2021). Student Compliance in Doing Health Protocols during the Covid-19 Pandemic. *Proceeding of Inter- Islamic University Conference on Psychology*, 1(1), 1–8.
- Mansuri, F. M. A., Zalat, M. M., Khan, A. A., Alsaedi, E. Q., & Ibrahim, H. M. (2020a). Estimating the public response to mitigation measures and self- perceived behaviours towards the COVID-19 pandemic. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 15(4), 278–283.  
<https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2020.06.003>.
- Mansuri, F. M. A., Zalat, M. M., Khan, A. A., Alsaedi, E. Q., & Ibrahim, H. M. (2020b). Estimating the public response to mitigation measures and self- perceived behaviours towards the COVID-19 pandemic. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 15(4), 278  
<https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2020.06.003>.
- Meilina, R., & Rino, S. (2020). Dampak Perubahan Lingkungan Kerja Non Fisik Masa Pandemi COVID-19 Bagi Karyawan Toserba Barokah Kota Kediri. *Manajemen Terapan*, 5(1), 46–56.
- Mulyadi Mohammad. (2021). Penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Untuk Mengendalikan Laju Pandemi Covid 19. *Bidang Kesejahteraan Sosial, Info Singkat, Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, 13(16/II/Puslit), 1–16.
- Mulyawan, A., Sekarsari, R., Nuraini, N., & Budi, E. (2021). Gambaran Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Post Vaksinasi Covid-19. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 43. <https://doi.org/10.52031/edj.v5i2.175>.
- Muslim, M., & A.N Nasution, H. (2021). Pengaruh Tingkat Kepercayaan Masyarakat Tentang Covid-19 Terhadap Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Smart Keperawatan*, 8(2), 108. <https://doi.org/10.34310/jskp.v8i2.504>.
- Madjid, A. T., Ruhban, A., & Rafidah, R. (2021). Tingkat Kepatuhan Mahasiswa Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Kampus Poltekkes Kemenkes Makassar. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 21(2), 272–282.
- Nurhafidah, N. (2021). *Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 dengan Pendekatan Health Belief Model (HBM) di Kecamatan Enrekang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Notoatmodjo. (2018a). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2018b). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi* (R. Cipta (ed.)). Nuraini Ratna, S. W. D. (2020). Pencegahan Penyebaran Covid 19. *Arsy*, 1(COVID-19), 105–109.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 33–42.  
<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311>.
- Rosidah, A., Khasanah, B. A., & Kayis, R. (2020). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Melalui Video Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2),



414-419.

- Riyadi, R., & Larasaty, P. (2020). Faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat pada protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran COVID-19. In *Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 2020, No. 1, pp. 45-54).
- Sahya, A. (2016). *Kebijakan Publik*. 4(1), 1-23.
- Saputra, A. W., & Simbolon, I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19 terhadap Kepatuhan Program Lockdown untuk Mengurangi Penyebaran COVID-19 di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia. *Nutrix Jurnal*, 4(No. 2), 1-7.
- Septiansyah, B., Munawar, L., Setiawan, A., Abidin, Z., Murniati, A., Ndrahadi, W., Ristala, H., Jenderal, U., Yani, A., Baru, A. K., & Kodim, P. R. (2021). Stabilitas Pembangunan Di Era Adaptasi. *Jurnal Academia Praja*, 4, 410-426.
- Sihotang, E. H., Sarah, I. S., & Kunci, K. (2021). Layanan Transportasi Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 4-5.
- Simanjuntak, H., Nababan, D., Ginting, D., & Lina, F. (2021). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM MEMUTUS PENYEBARAN COVID-19 DI MAKO SAT BRIMOB POLDA SUMUT TAHUN 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 7 No. 2 Oktober 2021 Universitas Ubudiyah Indonesia e-ISSN : 2615-109X*, 7(2), 836-852.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suksesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.835>.
- Syafrida, S., & Hartati, R. (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 495-508. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15325>.
- Timah, S. (2021). Hubungan Penyuluhan kesehatan dengan Pencegahan covid 19 di Kelurahan kleak kecamatan Malalayang Kota Manado. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 3, 7-14. <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/community/article/view/432>.
- Tobing, J. A. D. E., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Kewarganegaraan Terhadap Pembelajaran Daring. *Journal on Educatio* 3(4), 299-307. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i4.382>.
- Wahyuniarti, D. R., Haqiki, F., Wibisono, B., Syahreza, R., Al-Mahdy, F. J., Sutinnah, Rihansyah, M. R., Andriana, Karim, M. H., Zain, Pulungan, A. S., Tmoko, F. W., Fahmadini, A., Cahya, E., Anggraini, R. I., Syafira, D., & Arifin, R. S. (2020). Bersama Bersinergi Melawan Covid-19. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1-4.
- Wardana, R., Muhammadiyah, U., & Timur, K. (2021). *Hubungan Antara Lingkungan Sosial dengan Pencegahan COVID-19 pada Mahasiswa UMKT*.3, 685-691.
- Winarso, S., Kukuh, P., Dhanny, P., Elia, Y., Ogis, P., & Rizqi, A. (2020). Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 di Era New Normal Pada Kampung Tangguh Desa Karangdoro, Terminal Jajag, dan RTH Maron Genteng, Kabupaten Banyuwangi. *Multidisciplinary Journal*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.19184/multijournal.v3i1.23684>.